

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Ciamis berada pada posisis strategis yang dilalui jalan Nasional lintas Provinsi Jawa Barat Provinsi Jawa Tengah dan jalan Provinsi Lintas Ciamis-Cirebon-Jawa Tengah. Letak astronomisnya berada antara 108°19' - 108°43' Bujur Timur dan 7°40'30" - 7°41'30" Lintang Selatan. Kabupaten Ciamis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

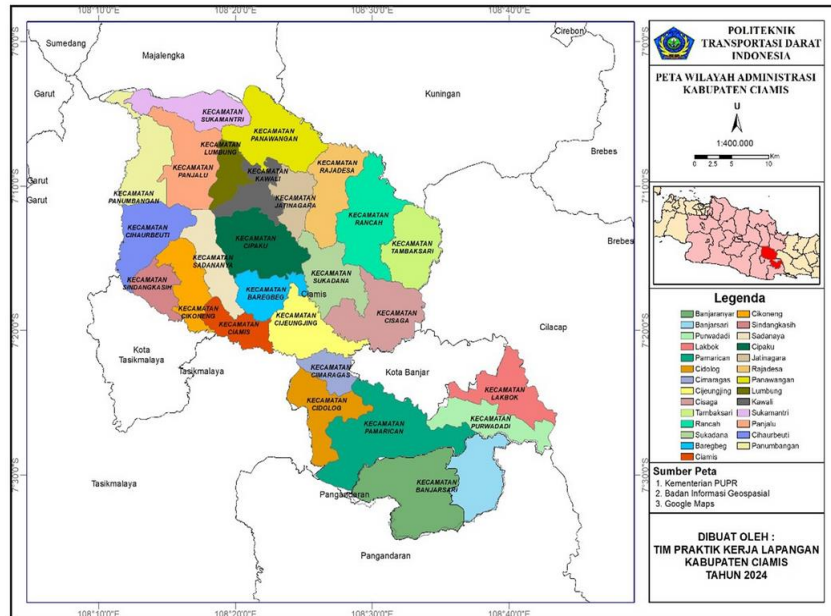
Tabel II. 1 Batas Wilayah Kabupaten Ciamis

No	Batas Wilayah	Nama Daerah
1.	Utara	Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan
2.	Selatan	Kabupaten Pangandaran
3.	Barat	Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya
4.	Timur	Kota Banjar dan Kabupaten Cilacap

Sumber : Kabupaten Ciamis dalam Angka 2023

2.2 Wilayah Administrasi

Kabupaten Ciamis memiliki luas wilayah administratif sebesar 1.597,67 km², yang meliputi 27 kecamatan, dan 265 desa/kelurahan. Jumlah pemerintahan terendah di Kabupaten Ciamis berdasarkan satuan lingkungan setempat terdiri atas 2.928 Rukun Warga (RW) dan 9.179 Rukun Tetangga (RT), dengan rasio RT terhadap RW sebesar 3,13. Jumlah penduduk Kabupaten Ciamis tahun 2023 berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2023 yaitu sebanyak 1.280.201 jiwa.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Ciamis, 2024

Gambar II. 1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Ciamis

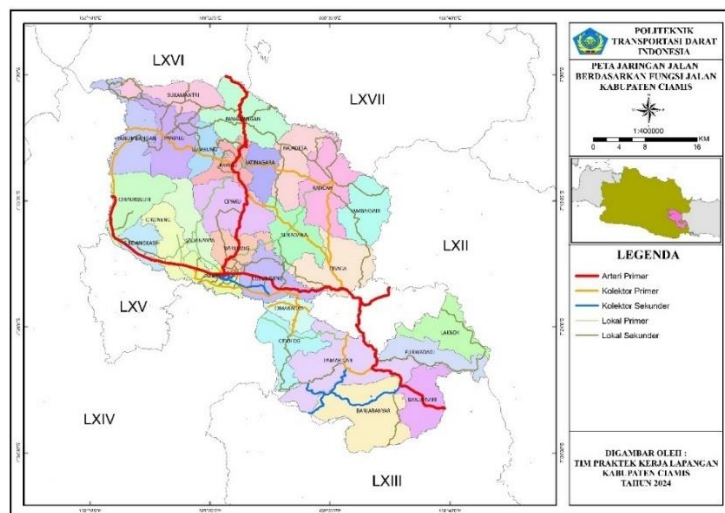
2.3 Kondisi Transportasi

Penyediaan sarana dan prasarana transportasi merupakan infrastruktur dasar bagi pelaksanaan kegiatan masyarakat di segala bidang, baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun pertahanan dan keamanan pada suatu wilayah. Sistem transportasi yang baik akan membantu laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, sehingga penyelenggaraan sistem transportasi tidak dapat dilepaskan dari rencana pengembangan ekonomi wilayah. Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian.

Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Panjang jalan di wilayah Kabupaten Ciamis sepanjang 848,30 km. Dari seluruh jalan yang ada, sepanjang 508,98 km dalam kondisi baik, dalam kondisi sedang 169,66 km, dalam kondisi rusak 50,898 km, dan yang rusak berat sepanjang 67,864 km.

2.3.1 Kondisi Jaringan Jalan

Panjang Jalan Nasional di Kabupaten Ciamis adalah 112,869 Km, panjang Jalan Provinsi adalah 26,885 Km, dan panjang Jalan Kabupaten adalah 227,499 Km. Jumlah ruas jalan yang terdapat di Kabupaten Ciamis yaitu sebanyak 98 ruas jalan dan 133 segmen yang dikaji, terdiri atas 40 segmen ruas jalan arteri, 49 segmen ruas jalan kolektor, dan 44 segmen ruas jalan lokal. Menurut statusnya jalan di Kabupaten Ciamis terdiri atas 12 Jalan Nasional, 4 Jalan Provinsi, dan 75 Jalan Kabupaten. Pola jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Ciamis yaitu membentuk pola grid, dengan rata-rata tipe perkerasan jalan yaitu berupa hotmix. Berikut Peta Jaringan Jalan berdasarkan Fungsi Jalan:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Ciamis, 2024

Gambar II. 2 Peta Berdasarkan Fungsi Jalan

2.3.2 Kondisi Arus Lalu Lintas

Arus lalu lintas di Kabupaten Ciamis dapat dikatakan sedang dengan volume harian rata-rata tinggi yang didominasi oleh sepeda motor. Di beberapa jalan yang menuju Kabupaten Ciamis pada saat jam sibuk terdapat peningkatan volume kendaraan, hal ini disebabkan karena banyak pengguna kendaraan pergi atau pulang kerja dari arah Kabupaten Ciamis. Pengaturan sirkulasi lalu lintas dengan melakukan

perubahan sistem dua arah pada jalan tertentu menjadi sistem satu arah. Pengaturan sirkulasi lalu lintas seperti ini sangat sesuai untuk jaringan jalan yang mempunyai konfigurasi *grid system*, di mana dua jalan sejajar yang berdekatan dapat dijadikan masing-masing satu arah pergerakan.

Dalam hal ini pengaturan arus lalu lintas satu arah dapat dilakukan dengan beberapa kemungkinan pengaturan, yaitu : Arus satu arah sepanjang hari 24 jam; Arus lalu lintas pada satu arah tertentu pada jam puncak pagi hari dan arus satu arah sebaliknya pada jam sibuk sore; Arus lalu lintas satu arah pada jam sibuk tertentu dan dibuat menjadi arus lalu lintas dua arah pada waktu-waktu lainnya. Di Kabupaten Ciamis selalu terjadi peningkatan volume dari tahun ke tahun yang melintas di setiap ruas jalan, yang didominasi oleh kendaraan pribadi, seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Pengaturan lalu lintas pada ruas jalan di Kabupaten Ciamis didominasi oleh sistem sirkulasi lalu lintas dua arah. Namun terdapat beberapa ruas jalan dengan sistem sirkulasi lalu lintas satu arah, misalnya di Ruas Jalan Sudirman, Ruas Jalan Juanda, dan Ruas Jalan Yos Sudarso.

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

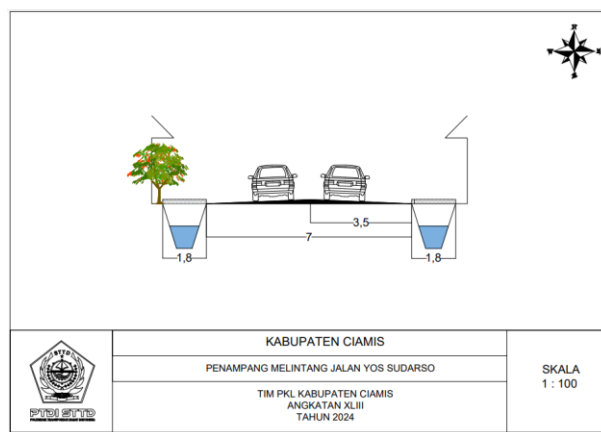


Sumber : Google Earth, 2024

Gambar II. 3 Peta Wilayah Studi Ruas Jalan Yos Sudarso

Jalan Yos Sudarso merupakan salah satu jalan yang ada di Kabupaten Ciamis. Jalan Yos Sudarso berada di Kecamatan Ciamis. Lokasi tepat bisa dilihat di gambar yang dikutip dari *googleearth* di atas.

Jalan Yos Sudarso merupakan ruas jalan kabupaten dengan tipe Jalan 2/1 TT di Kabupaten Ciamis. Jalan tersebut merupakan di wilayah *Central Business District* (CBD) Kabupaten Ciamis dengan panjang 840 meter dan lebar 7 meter. Pada Jalan tersebut terdapat trotoar dengan ukuran lebar 1,8 meter. Karakteristik tata guna lahan yang ada di sekitar ruas jalan Yos Sudarso yaitu terdiri atas perumahan, pendidikan, pertokoan, dan perkantoran. Hambatan sampingnya sedang dikarenakan pada jalan Yos Sudarso terdapat parkir liar di area perkantoran dan pendidikan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Ciamis, 2024

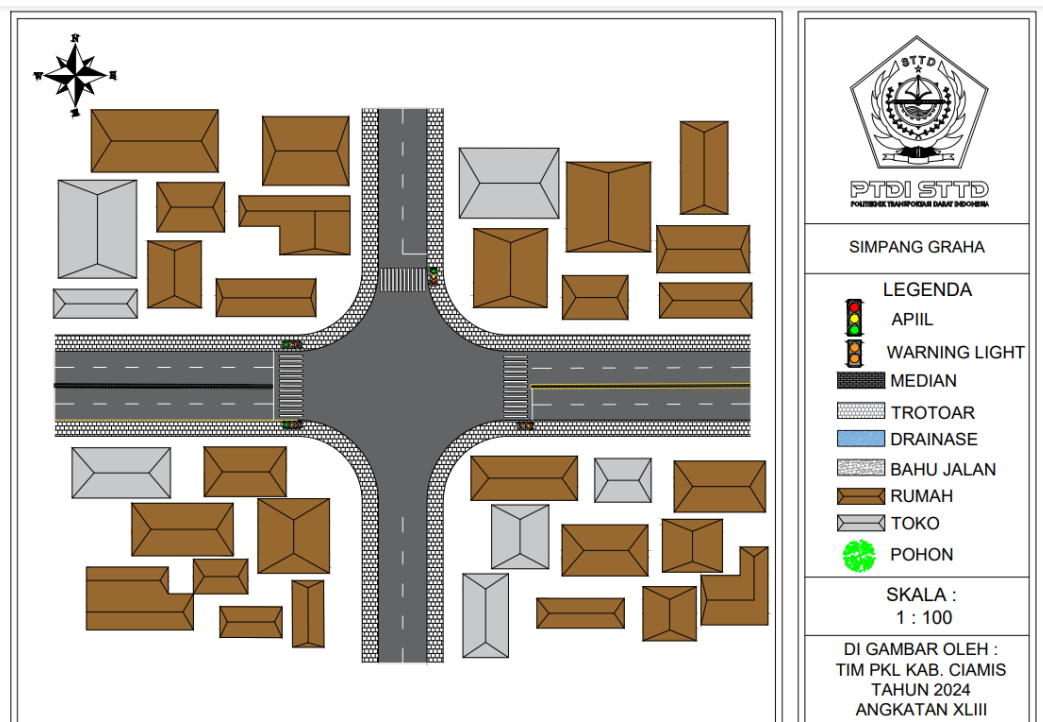
Gambar II. 4 Layout Penampang Melintang Eksisting Jalan Yos Sudarso

Ruas jalan Yos Sudarso merupakan tarikan perjalanan dikarenakan ruas jalan Yos Sudarso terletak pada zona 1 yang merupakan akses menuju CBD di Kabupaten Ciamis. Ruas jalan Yos Sudarso merupakan ruas jalan dengan status jalan kabupaten serta fungsi jalan kolektor.

Wilayah studi selanjutnya yang dikaji pada penelitian ini adalah Simpang Empat Graha. Simpang Empat Graha ini merupakan simpang yang berada di koridor timur Jalan Yos Sudarso. Tipe Simpang Graha adalah 422, yaitu terdiri dari 4 kaki simpang 2 lajur mayor pada kaki barat dan timur, dan 2 lajur minor pada kaki bagian Selatan dan utara. Simpang Graha merupakan

simpang yang termasuk di kawasan CBD Kabupaten Ciamis. Simpang Empat Graha memiliki 4 kaki simpang dimana dua kaki simpang jalan minor pada Jalan Yos Sudarso dan Jalan Rumah Sakit dengan arus lalu lintas menggunakan Sistem Satu Arah dan dua kaki simpang mayor pada Jalan Jend. Sudirman dan Jalan Ahmad Yani dengan arus lalu lintas menggunakan Sistem Satu Arah (SSA) pada Jalan Jend. Sudirman dan sistem dua arah pada Jalan Ahmad Yani. Kondisi ini mengakibatkan tidak ada yang melakukan pergerakan belok kanan, belok kiri, dan lurus. Sementara pada kaki simpang selatan hanya menampung kendaraan yang keluar dari mulut simpang Utara, Barat, dan Timur.

Simpang Empat Graha dengan jenis pengendalian simpang yaitu menggunakan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL). Fase APILL yang digunakan pada simpang ini adalah 2 fase dengan tipe pendekatan terlindung pada Jalan Ahmad Yani dan Jalan Jend. Sudirman. Simpang Empat Graha memiliki perkerasan jalan berupa aspal.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Ciamis, 2024

Gambar II. 5 Layout Tampak Atas Simpang Empat Graha

Tabel II. 2 Inventarisasi Geometrik Simpang Empat Graha

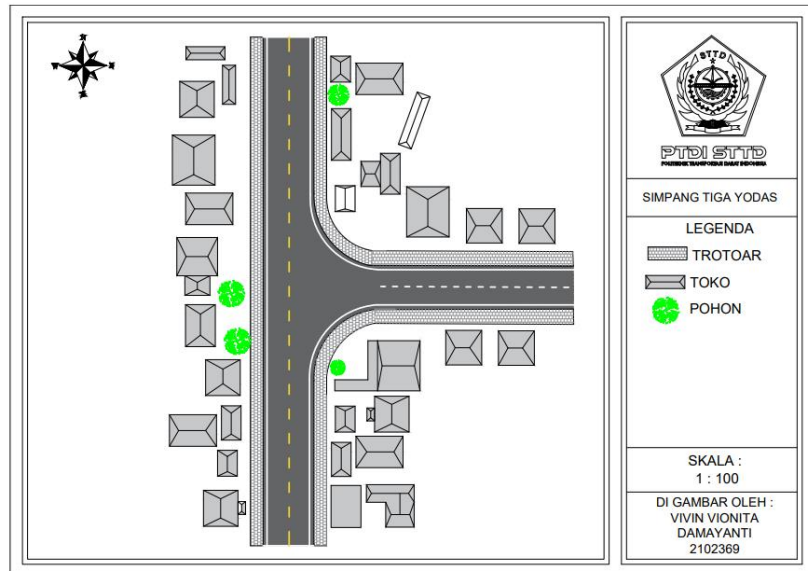
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
		INVENTARISASI SIMPANG			
		TIM PKL KABUPATEN CIAMIS			
		TAHUN AJARAN 2023/2024			
NAMA SIMPANG		SIMPANG GRAHA			
GEOMETRI SIMPANG					
1	NODE	212			
2	TIPE SIMPANG	411			
3	TIPE PENGENDALI	APILL			
4	KONDISI APILL	BAIK			
5	FHASE	2			
ARAH (NAMA KAKI SIMPANG)		UTARA	SELATAN	TIMUR	BARAT
RUAS JALAN					
LEBAR	EFEKTIF SIMPANG (m)	7	6,8	11	10
	JALUR KANAN (m)	3,5	3,4	5,5	5
	JALUR KIRI (m)	3,5	3,4	5,5	5
	MEDIAN (m)	-	-	0,5	0,6
	BAHU KANAN (m)	-	-	-	-
	BAHU KIRI (m)	-	-	-	-
	PARKIR (m)	-	-	-	-
	BELOK KIRI JALAN TERUS (m)	-	-	-	-
	TROTOAR KIRI (m)	1,8	1,8	1,8	1,7
	TROTOAR KANAN (m)	1,8	1,8	1,8	1,7
	DRAINASE KIRI (m)	-	-	-	-
	DRAINASE KANAN (m)	-	-	-	-
KELENGKAPAN SIMPANG	MARKA	ADA	ADA	ADA	ADA
	STOP LINE	-	-	-	-
	RAMBU	ADA	ADA	ADA	ADA
WAKTU	HIAU	20	-	-	20
	MERAH	25	-	-	50
	KUNING	2	-	-	2
	ALL RED	3	-	-	3
RADIUS SIMPANG (m)					
HAMBATAN SAMPIG		RENDAH			
TATA GUNA LAHAN		KOMERSIAL			
JENIS PERKERASAN		ASPAL			
KONDISI SIMPANG		BAIK			
PULAU LALU LINTAS		ADA			

Sumber : Tim PKL Kabupaten Ciamis, 2024

Wilayah studi selanjutnya yaitu Simpang Tiga Yodas. Simpang Tiga Yodas merupakan simpang yang termasuk di kawasan CBD Kabupaten Ciamis. Simpang Tiga Yodas merupakan simpang yang berada di koridor utara Jalan Yos Sudarso.

Simpang Tiga Yodas merupakan simpang dengan tipe 322 yang berarti simpang yang terdiri dari tiga kaki simpang. Pendekat minornya terdiri dari 2 jalur dan pendekat mayornya terdiri dari 2 jalur. Terdapat dua kaki simpang jalan mayor pada Jalan R.E. Martadinata dengan arus lalu lintas menggunakan Sistem Satu Arah pada pendekat selatan dan sistem dua arah

pada pendekat utara serta satu kaki simpang minor pada Jalan Yos Sudarso dengan arus lalu lintas menggunakan Sistem Satu Arah (SSA). Kondisi tata guna lahan disekitar simpang adalah pertokoan. Simpang Tiga Yodas merupakan simpang tak bersinyal yang memiliki perkerasan jalan berupa aspal.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 6 Layout Tampak Atas Simpang Tiga Yodas

Tabel II. 3 Inventarisasi Geometrik Simpang Tiga Yodas

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
		INVENTARISASI SEMPANG			
		TIM PKL KABUPATEN CIAMIS			
		TAHUN AJARAN 2023/2024			
NAMA SEMPANG		SEMPANG TIGA YODAS			
GEOMETRI SEMPANG					
1	NODE				
2	TIPE SEMPANG	322			
3	TIPE PENGENDALI				
ARAH (NAMA KAKI SEMPANG)					
RUAS JALAN		UTARA	SELATAN	TIMUR	BARAT
LEBAR	EFEKTIF SEMPANG (m)	8,5	8,5	7	
	LAJUR KANAN (m)	4,25	4,25	3,5	
	LAJUR KIRI (m)	4,25	4,25	3,5	
	MEDIAN (m)	-	-	-	-
	BAHU KANAN (m)	1,5	1,3	-	-
	BAHU KIRI (m)	1,3	1,5	-	-
	PARKIR (m)	-	-	-	-
	BELOK KIRI JALAN TERUS (m)	-	-	-	-
	TROTOAR KIRI (m)	1,8	1,8	1,3	-
	TROTOAR KANAN (m)	1,8	1,8	1,6	-
	DRAINASE KIRI (m)	-	-	-	-
	DRAINASE KANAN (m)	-	-	-	-
KELENGKAPAN SEMPANG	MARKA	ADA	ADA	ADA	-
	STOP LINE	-	-	-	-
	RAMBU	ADA	ADA	ADA	-
RADIUS SEMPANG (m)					
HAMBATAN SEMPANG		SEDANG			
TATA GUNA LAHAN		PERTOKOAN			
JENIS PERKERASAN		ASPAL			
KONDISI SEMPANG		BAIK			
PULAU LALU LINTAS		TIDAK ADA			